

### BAB 3

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil peninjauan yang telah dilaksanakan pada PT Gresik Cipta Sejahtera, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Piutang pihak yang memiliki hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga muncul karena adanya transaksi jasa ataupun barang secara kredit kepada PT Gresik Cipta Sejahtera.
2. Pengakuan dan pencatatan piutang pada PT Gresik Cipta Sejahtera menggunakan basis akrual.
3. Pelaporan piutang usaha PT Gresik Cipta Sejahtera dilaporkan dalam Laporan Neraca pada kelompok Aset Lancar.
4. Estimasi penyisihan piutang usaha PT Gresik Cipta Sejahtera menggunakan estimasi berdasarkan umur piutang.
5. Penghapusan yang dilakukan pada pihak ketiga oleh PT Gresik Cipta Sejahtera menggunakan metode penyisihan.
6. Apabila PT Gresik Cipta Sejahtera ingin menjadi perusahaan *go-public* maka perusahaan wajib untuk mengacu kepada ketentuan PSAK terhadap perlakuan Piutang Usaha yang ada dalam perusahaan. Terutama perlakuan dalam estimasi penyisihan dan juga terhadap Penilaian Piutang Usaha yang ada dalam perusahaan.

### **3.2 Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. PT Gresik Cipta Sejahtera tetap menjaga kesesuaian perlakuan akuntansi piutang sesuai SAK yang berlaku.
2. PT Gresik Cipta Sejahtera sebagai perusahaan induk yang memiliki beberapa cabang harus tetap mempertahankan aspek akuntansi sesuai dengan peraturan yang berlaku.